

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 Semester ganjil, pada bulan juli waktu pertama kali peneliti datang berkunjung dan minta izin untuk melakukan penelitian tersebut.

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

3.2 Jenis Pendekatan dan Desain Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2007) yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, dapat dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hepotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti Diharapkan dapat menemukan pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu Hubungan antara minat belajar dengan Hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA/MA.

3.2.2 Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu Penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Menurut Azwar (2007) penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien koreasi. Jadi, pada penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan diantara dua variabel, yaitu variabel minat sebagai variabel bebas dan Hasil belajar sebagai variabel terikat Teknik analisa data yang digunakan yaitu *Product moment*. Sedangkan instrumen menggunakan angket tertutup dan dokumentasi hasil belajar peserta didik kelas XI Ipa.

Lokasi Penelitian di SMA/MA

3.3 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yakni Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Minat belajar, data yang diambil melalui angket yang dibagikan kepada peserta didik. Sedangkan Variabel terikat (Y) adalah Hasil belajar peserta didik, untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dengan melihat hasil dari ujian tengah semester kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun ajaran 2021/2022 yang diperoleh peserta didik untuk mata pelajaran Biologi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Bungin (2011) “ *populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian*”.

Penelitian ini dilakukan satu lingkup sekolah yaitu pada seluruh kelas X-XII di SMA/MA, namun karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka akan memperoleh sampel dari populasi tersebut.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan faktor keterbatasan yang tidak memungkinkan seluruh populasi untuk diteliti, Adapun penelitian menggunakan purposive sampling ciri utama dari sampling ini ialah anggota sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian.

Sehingga peneliti mengambil 3 kelas XI IPA yang terdiri dari dari total populasi peserta didik

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Sampel peserta Kelas XI

NO	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	32
2	XI IPA 2	30
3	XI IPA 3	30
Total		70orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dimana satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda dan hendaknya dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dicari.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu Observasi, angket dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution (2002),observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya semua pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian lain, Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.

Observasi dalam penelitian ini terfokus pada kelas untuk melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran yang meliputi persiapan guru dalam mengajar dikelas, dan juga untuk melihat respon peserta didik dalam menerima pelajaran sampai dengan

hasil belajar, yang tentu dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal.

3.5.2 Angket

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Angket menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan peneliti menggunakan bentuk angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Responden cukup menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sukardi (2017), dokumentasi atau biasa disebut sebagai kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen).

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.3 Rancangan Instrumen/Kisi-kisi Instrumen

Berisikan kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data, Instrumen penelitian ini pernyataan-pernyataan yang berupa angket,tentang hubungan antara minat belajar dengan Hasil belajar peserta didik kelas IX IPA mata pelajaran Biologi di SMA/MA .

Tabel 3.3 Kisi –kisi Instrumen angket minat

Aspek	No	Indikator	Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif	Total
Minat	1.	Perasaan senang terhadap belajar	2,3,4,20,22	5,14,6	7
	2.	Ketertarikan belajar	1,8,9,10, 12,13,18	11	8
	3.	Perhatian dalam belajar	17,22,16,	15,19,21,5	8
	4.	Keterlibatan peserta didik	7,25,28	23,24,26,27	7

3.6.4 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto,2013).

3.6.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kerendahan. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto,2013)

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014), analisa merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian dalam menganalisa datanya penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum x$: seluruh skor variabel X

$\sum y$: seluruh skor variabel Y

$\sum x^2$: jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y⁵²

Teknik analisa data tersebut diatas digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada akhir akan sampai pada kumpulan penelitian. Hasil data dari perhitungan diatas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis

alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi “r” product momen (r tabel) taraf signifikan 5 % apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya hubungan antara variabel x dan y, maka peneliti menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i>
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i>
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat dan tinggi</i>
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i>

	(suharsimi, 2006)
--	-------------------

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, interpretasi *product moment* sebagaimana yang tertera diatas guna untuk mencari besar kecilnya hubungan dari kedua variabel tersebut.